

Upaya Mempererat Persaudaraan di Rw 14 Desa Pangalengan Melalui Pembentukan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS)

Nadia Nurhalifah¹, Nuni Aisyah², Rifla Mufarohana Zahira³, Siti Jubaedah⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nunurnanad@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nuniaisyah60@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: riflamufarohana@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: sayade727@gmail.com

Abstrak

Persaudaraan yang kuat dan harmonis sosial adalah aspek penting dalam membangun masyarakat yang berkelanjutan dan sejahtera. Oleh karena itu artikel ini membahas peran penting yang dimainkan oleh Ikatan Remaja Masjid dalam mempererat persaudaraan di Rw 14 Desa Pangalengan. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis berbagai kegiatan dan inisiatif yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Masjid di Rw 14 Desa Pangalengan. Artikel ini juga menyoroti bagaimana Ikatan Remaja Masjid berfungsi sebagai wadah untuk membangun persaudaraan yang kuat di antara masyarakat-masyarakat Rw 14 Desa Pangalengan. Dengan memberikan ruang bagi pendidikan, pengembangan kepemimpinan, dan kontribusi positif pada masyarakat, organisasi ini berperan kunci dalam menciptakan masyarakat desa yang harmonis dan berdaya. Hal ini juga menekankan pentingnya terus mendukung dan memperluas peran Ikatan Remaja Masjid dalam mempererat persaudaraan di tingkat Desa Pangalengan.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam KKN ini yaitu [pendekatan SISDAMAS yang dalam kegiatan pembelajaran yang memadukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Desa Pangalengan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk turut melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ini adalah suatu pendekatan yang proses pengukurannya tidak melalui angka-angka atau ukuran lain yang bersifat pasti. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti menjadi instrumen yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu. Artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam memahami dinamika sistem sosial masyarakat dan mengembangkan solusi yang tepat guna untuk tantangan sosial yang kompleks.

Kata Kunci: *Sosial, persaudaraan, Masyarakat, IRMAS*

Abstract

Strong brotherhood and social harmony are important aspects in building a sustainable and prosperous society. Therefore, this article discusses the important role played by the Mosque Youth Association in strengthening brotherhood in Rw 14 Pangalengan Village. This research was carried out by analyzing various activities and initiatives carried out by the Mosque Youth Association in Rw 14 Pangalengan Village. This article also highlights how the Mosque Youth Association functions as a forum for building strong brotherhood among the people of Rw 14 Pangalengan Village. By providing space for education, leadership development, and positive contributions to society, this organization plays a key role in creating harmonious and empowered village communities. This also emphasizes the importance of continuing to support and expand the role of the Mosque Youth Association in strengthening brotherhood at the Pangalengan Village level.

The approach used in this KKN is the SISDAMAS approach in learning activities that combine research and service to the Pangalengan Village community carried out by students to help empower the research community, namely using qualitative methods. This qualitative method is an approach where the measurement process does not use numbers or other definite measures. In a qualitative approach, the researcher becomes an instrument that tries to understand and interpret the meaning of an event involving human behavior in a particular situation. It is hoped that this article will provide useful insights for academics, practitioners and policy makers in understanding the dynamics of society's social systems and developing effective solutions for complex social challenges.

Keywords: *Social, brotherhood, Community*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Masyarakat merupakan sekelompok individu yang tinggal disuatu wilayah tertentu dan saling berinteraksi satu sama lain dengan nilai, norma serta berbagai kebudayaan di dalamnya. Setiap masyarakat pasti mengalami perubahan baik perubahan yang diinginkan maupun perubahan yang tidak diinginkan. Perubahan sendiri pastinya mengubah sedikit tidaknya kehidupan masyarakat.

Perubahan sosial merupakan proses perubahan dalam masyarakat yang melibatkan perubahan dalam nilai, norma, struktur sosial, budaya, institusi dan pola-pola interaksi sosial di masyarakat. Dari adanya perubahan tersebut mengakibatkan pola-pola hubungan dimasyarakatpun ikut berubah. Akibat dari perubahan pola hubungan tersebut yang kemudian dapat menimbulkan konflik dimasyarakat.

Seperti halnya pola hubungan masyarakat di RW 14 desa pangalengan yang memiliki dua wilayah berbeda yaitu kampung ciwidara dan kampung langbong yang memiliki pola hubungan masyarakat serta karakteristik masyarakat yang berbeda pada akhirnya akan ada konflik didalamnya. Perpecahan di masyarakat bisa memicu konflik yang menimbulkan kerugian banyak pihak. Oleh karenanya, diperlukan sifat toleran dan juga tenggang rasa terhadap perbedaan dan kemajemukan di masyarakat. Sifat toleransi haruslah ditanamkan sejak dini supaya bisa menerima perbedaan yang ada.

Karena adanya perbedaan pola hubungan serta karakteristik antara dua kampung di satu wilayah tersebut yang didalamnya terdapat konflik persaudaraan maka kami kelompok KKN 124 berupaya agar konflik yang terjadi di masyarakat RW 14 karena perbedaan pola hubungan serta karakteristik masyarakat tersebut dengan membuat organisasi Ikatan remaja masjid yang mana nantinya diharapkan dengan adanya ikatan remaja masjid ini dapat membantu remaja Muslim dalam pengembangan spiritual, moral, dan sosial mereka, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi positif. Dan poin utama dengan adanya Ikatan remaja masjid yaitu mempererat persaudaraan di RW 14.

B. METODE PENGABDIAN

1. Pengertian Metode

Metode adalah suatu kerangka kerja untuk melakukan suatu Tindakan atau suatu kerangka berfikir menyusun gagasan, yang beraturan, berarah, dan berkonteks yang relevan dengan maksud dan tujuan.

Menurut Sugiono metode disebut juga dengan metode nuralistik, karena penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah, disebut juga etnografi karena banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya. Disebut kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiono, 2009:8).

2. Metode Pengabdian

Dalam pelaksanaan KKN ini, Kelompok 124 yang bertempat di desa Pangalengan menggunakan metode sisdamas. KKN Sisdamas adalah Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan berbasis pemberdayaan masyarakat. KKN Sisdamas adalah kegiatan pembelajaran yang memadukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di suatu daerah tertentu yang dilakukan oleh mahasiswa untuk turut melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat dengan prinsip pembangunan partisipatif, demokratis dan berkelanjutan berlandaskan nilai-nilai luhur kemanusiaan. Adapun tujuan dari KKN sisdamas yaitu pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan yang dilakukan yaitu dengan memperdayakan remaja RW 14 dengan dibentuknya ikatan remaja masjid (IRMAS), dimana IRMAS nantinya bisa mengembangkan potensi yang ada didalam diri mereka.

3. Metode Penulisan Artikel

Adapun Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu pendekatan yang proses pengukurannya tidak melalui angka-angka atau ukuran lain yang bersifat eksak. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti menjadi instrumen yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri (husaini husman, 1998:81).

Dalam proses pengabdian dimasyarakat kami melakukan pendekatan kepada masyarakat secara langsung tidak melalui angka. Dalam proses pengabdian kami melakukan pendekatan secara langsung kepada masyarakat dengan berinteraksi langsung dengan masyarakat seperti mengobrol langsung dengan masyarakat, observasi langsung kepada masyarakat dan mengumpulkan dokumentasi sebagai penguat gagasan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Melihat dari latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwasanya perubahan social, pola hubungan masyarakat serta karakteristik masyarakat RW 14 desa Pangalengan yang berbeda dikarenakan terdiri dari dua wilayah atau dua kampung yang berbeda yaitu kampung langbong dan kampung ciwidara serta adanya jarak yang memisahkan antara dua kampung dalam satu RW tersebut sehingga menyebabkan timbulnya konflik dimasyarakat maka dibentuklah IRMAS dalam rangka mempererat persaudaraan di RW 14 desa pangalengan.

Dalam pelaksanaan awal membentuk IRMAS ada beberapa tahapan yang harus dilakukan diantaranya:

1. Tahap perencanaan

Dalam tahapan ini kelompok KKN 124 melakukan perencanaan terkait pembentukan IRMAS (Ikatan Remaja Masjid). dalam tahapan perencanaan ini kami kelompok KKN 124 mendiskusikan apa saja yang diperlukan untuk membentuk suatu organisasi baru yang resmi serta fungsi IRMAS sendiri nantinya setelah IRMAS itu dibentuk.



2. Perizinan pemerintah setempat dan tokoh agama

Setelah melakukan perencanaan, kelompok KKN 124 melakukan perizinan kepada pihak pemerintahan setempat dan tokoh agama setempat untuk membentuk IRMAS secara resmi yang diakui oleh pemerintahan setempat.



3. Perekrutan anggota IRMAS

Setelah mendapatkan izin dari pemerintah setempat serta tokoh agama dan tokoh masyarakat, tahap selanjutnya melakukan perekrutan anggota IRMAS. Adapun calon anggota IRMAS sendiri adalah remaja yang secara resmi terdata sebagai warga RW 14.

Pada tahapan ini kami KKN 124 menjelaskan kepada remaja RW 14 tentang apa itu IRMAS, fungsi serta tugas dan peran mereka selanjutnya setelah IRMAS itu dibentuk.



4. Pelantikan IRMAS

Setelah melakukan tahapan-tahapan diatas, selanjutnya adalah pelaksanaan pelantikan IRMAS yang mana pada saat pelantikan tersebut dilaksanakan pada malam minggu setelah pengajian rutin di masjid al-muflihun yang mana pada pelantikan IRMAS ini dihadiri para tokoh pemerintahan dan tokoh agama serta masyarakat yang hadir di acara pengajian tersebut.



D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat merupakan sekelompok individu yang tinggal di suatu wilayah tertentu dan saling berinteraksi satu sama lain dengan nilai, norma serta berbagai kebudayaan didalamnya. Masyarakat merupakan makhluk sosial yang pastinya membutuhkan orang lain dalam proses melaksanakan kehidupan. Dalam proses kehidupan itulah masyarakat sering terjadi pertentangan baik antar individu maupun antar individu dengan kelompok bahkan kelompok dengan kelompok. Untuk itu perlu adanya pengikat dimasyarakat sehingga konflik atau perselisihan yang terjadi masih bisa ditangani.

Sama halnya dengan masyarakat di RW 14 desa Pangalengan yang melakukan kehidupan sosial seperti masyarakat lainya pasti akan ada perselihan atau konflik di dalamnya. Namun agar konflik di masyarakat tidak terjadi secara terus menerus serta tidak menjadi konflik yang menjadikan masyarakat terpecah belah maka harus ada pengikat di dalamnya seperti kesamaan latar belakang, kesamaan keadaan dan kesamaan agama.

Untuk lebih memperkuat ikatan persaudaraan masyarakat RW 14 maka dibentuklah IRMAS. Ikatan Remaja Masjid adalah organisasi atau kelompok yang biasanya terkait dengan masjid atau tempat ibadah Islam. Dimana organisasi ini bertujuan untuk menggerakkan, melibatkan, dan mendidik remaja Muslim dalam berbagai aktivitas keagamaan, sosial, dan pendidikan. Ikatan Remaja Masjid bertujuan untuk membantu remaja Muslim memahami dan mengamalkan ajaran Islam, serta berkontribusi positif dalam masyarakat.

Adapun tujuan serta Aktivitas yang sakan di lakukan oleh Ikatan Remaja Masjid meliputi:

1. *Kegiatan Keagamaan*: Ini dapat mencakup pengajian, kajian Al-Quran, pelatihan keagamaan, dan berbagai aktivitas keislaman lainnya untuk membantu remaja memahami ajaran agama Islam.
2. *Kegiatan Sosial*: Organisasi ini juga sering mengadakan kegiatan sosial seperti bakti sosial, program pelayanan masyarakat, dan kunjungan ke panti asuhan atau rumah sakit.
3. *Kegiatan Pendidikan*: Ikatan Remaja Masjid dapat mengadakan program pendidikan, pelatihan keterampilan, dan bimbingan bagi remaja untuk membantu mereka dalam perkembangan pribadi dan akademis.
4. *Kegiatan Kepemudaan*: Ini bisa mencakup pengembangan kepemimpinan, pengembangan diri, dan pelatihan keterampilan kepemudaan agar remaja dapat menjadi pemimpin yang positif dalam masyarakat.
5. *Kegiatan ekonomi*: Sebuah aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jadi kegiatan ekonomi ini mencakup bagaimana Ikatan remaja masjid ini memiliki penghasilan dari apa yang mereka jual, hal ini juga sangat bermanfaat bagi anggota Ikatan remaja masjid dalam berbisnis.

Tujuan utama dari Ikatan Remaja Masjid adalah untuk membantu remaja Muslim dalam pengembangan spiritual, moral, dan sosial mereka, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi positif. Organisasi ini dapat bervariasi dalam skala dan fokusnya tergantung pada masjid dan komunitasnya masing-masing. Selain itu juga diharapkan dapat mempererat persaudaraan antar kampung yang ada di RW 14 yang sebelumnya terdapat konflik akibat perbedaan perbedaan pola hubungan serta karakteristik masyarakat.

E. PENUTUP

Masyarakat merupakan makhluk sosial yang pastinya membutuhkan orang lain dalam proses melaksanakan kehidupan. Pemberdayaan masyarakat yang bertujuan mempererat ikatan persaudaraan masyarakat RW 14 desa Pangalengan, kelompok kami berupaya meningkatkan potensi remaja dengan membentuk Ikatan Remaja Masjid (IRMAS). Ikatan Remaja Masjid adalah organisasi atau kelompok yang biasanya terkait dengan masjid atau tempat ibadah Islam. Tujuan utama dari Ikatan Remaja Masjid adalah untuk membantu remaja Muslim dalam pengembangan spiritual, moral, dan sosial mereka, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi positif. Aktivitas yang dilakukan meliputi kegiatan keagamaan, sosial, pendidikan, kepemudaan, dan kebudayaan.

Kami berharap dengan adanya Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) proses pelaksanaan kegiatan sosial di RW 14 dapat lebih terbantu dan berjalan lancar. Di tahun berikutnya ada generasi penerus yang sadar dengan lingkungan sekitar dan kegiatan kemasyarakatan. (Kuntardi, 202)

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan tulus, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Dosen pendamping kami yaitu Bapak Ridwan Rustandi, M.SOS. dan tak lupa kepada seluruh mahasiswa KKN khususnya kelompok 124 Desa Pangalengan yang telah menjalani dan menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan penuh rasa semangat, tak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada para peneliti di departemen sosial yang telah menyelesaikan artikel ini dengan sungguh-sungguh. Laporan kegiatan

yang telah kami susun adalah bukti nyata dari dedikasi dan kerja keras kami dalam mewujudkan perubahan positif dalam masyarakat.

Selama periode KKN, kami telah menunjukkan semangat yang luar biasa dalam melayani dan memberikan kontribusi berharga kepada masyarakat Desa Pangalengan. Pengalaman ini bukan hanya memberi manfaat kepada masyarakat, tetapi juga memberikan bekal berharga untuk perkembangan diri kami di kelompok 124. Semoga kami dapat mengambil hikmah dari apa yang kami dapatkan di Desa Pangalengankhususnya di Rw 14. Dan apa yang kami sampaikan dapat menginspirasi dengan semangat dan tetap berkomitmen untuk menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat. Terima kasih atas dedikasi kelompok 124 dalam menjalani kegiatan KKN ini, dan kami berharap kami akan terus memberikan dampak positif di masa depan.

G. DAFTAR PUSTAKA

References

Book

adon, J. N. (2022). *"Metode Penelitian Sosial"*. Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Uin Sgd Bandung.

Online Citation

Amran, A. (2015). Peran Agama Dalam Perubahan Sosial Masyarakat. 26-31.

Husmaini, Prurwati, E., & Zein, R. (2017). Laporan Akhir Kkn-Ppm. 4-6.

Kuntardi, D. S. (202). Dinamika Sistem Sosial Masyarakat Pedesaan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Idea Publishing*, 1-10.